

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di abad informasi ini bukan hal yang sulit bagi manusia untuk memperoleh informasi. Orang bisa memetik informasi yang beragam sesuai dengan minat dan kepentingannya. Jarak yang terentang dengan sumber informasi, yang dahulunya jadi persoalan tersendiri, kini sudah bukan merupakan kendali lagi.¹

Sebab perkembangan sains dan teknologi pada umumnya, dan khususnya di bidang telekomunikasi telah menghasilkan bentuk komunikasi yang bervariasi. Arus globalisasi yang di dukung oleh kemajuan teknologi informatika melintas batas-batas wilayah suatu negara, sehingga informasi dari dalam dan luar negeri bisa di ketahui dengan cepat.

Internet adalah alat pertukaran informasi paling hebat yang pernah ditemukan manusia. Kumpulan komputer di seluruh dunia yang di hubungkan via jaringan telepon ini telah tumbuh dengan kecepatan menakjubkan, terutama dalam beberapa tahun terakhir sejak diperkenalkannya sistem akses yang gampang di gunakan yang di sebut *World Wide Web* (www), situs seperti ini untuk mempermudah pencarian dan pelacak informasi karena gabungan antar muka yang ramah pengguna (*user Friendly Interface*) dengan akses kepada sumber informasi sangat bermanfaat bagi setiap orang di setiap bidang

¹ Kieron O'hara, *Plato dn Internet*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002), hal. 1

kehidupan, lebih-lebih di gunakan dalam hal berdakwah. Internet di lihat dari segi jumlah jaringan merupakan orang sumber daya yang tersambungkan (*connected*). Internet terus menjadi semakin besar dan karena itu semakin “bernilai” katakanlah setiap menit.²

Kehadiran media terutama media internet sebagai hasil kemajuan ilmu dan teknologi, telah memberikan pengaruh dalam proses operasional komunikasi. Media internet telah meningkat intensitasnya, kecepatan dan jangkauan. Komunikasi dengan pengaruh sosial yang cukup besar. Karena Indonesia menggeser Jepang dalam hal pasar telekomunikasi bergerak terbanyak di Asia Pasifik. Menduduki tiga besar Asia, Indonesia juga masuk peringkat ke enam dunia.

Asia Pasifik tercatat memiliki lima dari pasar telekomunikasi bergerak terbesar di dunia. Selain Indonesia, Cina dan India menduduki peringkat pertama dan kedua di Asia dan dunia dengan jumlah pelanggan 615,7 juta dan 346,8 juta.³

Dengan demikian akan lebih baik apabila media internet di gunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang telah di lakukan selama ini melalui media lain.⁴

Objek kajian dakwah ialah hubungan interaksional antara subyek dakwah dengan subyek sasaran dakwah dengan menggunakan metode, media dan materi dakwah tertentu untuk mencapai tujuan dakwah.

² Tracy Laquey, *Sahabat Internet*, Ter hasan J. Osparksik (Bandung: Penerbit ITB, 1997), hal. 3

³ Achmad Rouzni Noor II, *Masuk enam Besar Dunia, Indonesia Geser Jepang*, (Detikinet), Rabu 22-04-09. 10:05 WB

⁴ Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003) hal. 14

Dakwah sebagai ilmu dan juga aktivitas merupakan sesuatu yang tidak bisa di tawar-tawar lagi untuk bersentuhan dengan teknologi komunikasi mutakhir yang bernama internet. Kini sudah ada program dakwah atau konsultasi keislaman yang di tawarkan melalui internet, sehingga sebagai pengguna internet umat Islam dapat mengakses atau memanfaatkannya dengan berbagai kegiatan dakwah dalam bentuk situ-situs internet yang dapat di akses berbagai publik pengguna internet.

Adanya kajian dakwah untuk mencapai tujuan tidak hanya melalui mimbar melainkan radio, televisi, media cetak, dan tidak dipungkiri, internet merupakan media massa yang sangat populer di tengah masyarakat. Ia ada hampir di setiap tempat-tempat umum, kantor, bahkan rumah. Oleh karena itu, setiap berita yang di sampaikan melalui media internet akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat.

Keberadaan produk teknologi berupa Internet telah menjadi semacam produsen kebudayaan. Di layar internet tersebut, selain informasi dan hiburan, juga terdapat tempat pencitraan pengemasan sesuatu. Demikian pula, jika yang di sampaikan melalui internet adalah pesan-pesan dakwah, maka masyarakat akan dengan cepat tersosialisasikan. Seperti isi pesan dakwah yang di sampaikan oleh Ustadz Yusuf Mansur di www.wisatahati.com

Wisatahati didedikasikan untuk orang-orang yang ingin memperbaiki dan mengubah jalan kehidupannya menuju kehidupan yang menyenangkan yang diridhai Tuhan. Dan Wisatahati juga ditujukan bagi orang-orang yang menghendaki kebahagiaan, ketenangan dan kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat

pada salah satu produk dari wisatahati yang berupa buku wisatahati yang mengandung pencerahan, motivasi, membangun harapan dan optimisme, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri. Visinya adalah menata hati menata kehidupan (menjadikan hidup lebih bermakna sesuai dengan Qur'an dan Sunnah) misinya adalah dakwah.

Di dalam pembahasan keajaiban sedekah, bahwasannya sedekah dapat mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah, dan sedekah bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah. Inilah sekian fadilah sedekah yang di tawarkan Allah bagi para pelakunya.

Kita memang susah. Tapi pasti ada yang lebih susah. Kita memang sulit, tapi pasti ada yang lebih sulit. Kita memang sedih, tapi barangkali ada yang lebih sedih. Terhadap mereka inilah Allah minta kita memperhatikan jika ingin diperhatikan.

Dengan mengemukakan fadilah-fadilah atau keutamaan sedekah. Insya Allah akan sampai kepada *Ihsan, Mahabbah, Ikhlas* dan *Ridha Allah*. Apa yang tertulis, adalah untuk memotivasi supaya tumbuh keringanan dalam berbagi, kemauan dalam bersedekah. Sebab biar bagaimanapun, manusia adalah pedagang. Ia perlu dimotivasi untuk melakukan sebuah amal. Kepada Allah juga semuanya berpulang. Akhirnya, mintalah doa kepada Allah, agar Allah terus menerus membukakan pintu ilmu, *hikmah, taufiq* dan *hidayah-Nya*

hingga sampai kepada derajat "*mukhlishiina lahuddien*", derajat orang-orang yang mengikhlaskan diri kepada Allah.⁵

www.wisatahati.com ini mempunyai beberapa menu atau program antara lain Daarul Qur'an, konsultasi, Contact us, kuliah Online, Wisatahati Community, dan selain itu www.wisatahati.com juga menyediakan tulisan yang berupa artikel dakwah (agama). Dalam hal ini penulis akan mengkaji pesan dakwah yang di sajikan melalui menu artikel.

Untuk membaca web memerlukan sarana yang paling kompleks di bandingkan media lain. Sarana yang di butuhkan yaitu komputer, modem, telephone line, akses ke ISP dan beberapa program (soft ware) penunjang utama untuk web browser. Akan tetapi teknologi akhir-akhir ini memudahkan pengaksesan media web tanpa membutuhkan perangkat komputer biasa. Beberapa pertimbangan keunggulan dalam menggunakan web adalah : interaktif, personal, infocentris, instant, flexibel, interlink dan ekonomis.

Pengguna internet sebagai media dakwah cukup beralasan. Setidaknya jika melihat penyebaran dan keluasan jangkauannya. Di samping itu juga jumlah audien internet sangat luas, karena secara teoritis siapapun dapat mengakses internet dapat mengakses website, cakupan geografinya adalah lintas negara dan benua. Waktu produksi relatif cepat, membutuhkan sekitar satu minggu bahkan dalam satu jam juga mungkin, waktu tayang tidak terbatas, tergantung keinginan pemilik web, begitu juga dengan website www.wisatahati.com bisa di akses oleh siapa dan kapanpun juga.

⁵ Yusuf Mansyur, www.wisatahati.com *Jurnal Wisatahati Corporation*, 12 October 2005 12:19 AM For Everyone

Uraian di atas cukup dapat di jadikan alasan mengapa penelitian memilih website www.wisatahati.com sebagai objek yang akan di kaji dalam sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu pesan dakwah di www.wisatahati.com perlu adanya suatu analisa terhadap pesan dakwah yang di tampilkan dalam menu website tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pesan dakwah yang terkandung pada artikel Keajaiban Sedekah di www.wisatahati.com 29 Oktober dan 11 November?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk:

1. Untuk mengetahui lebih jauh isi pesan dakwah pada artikel keajaiban sedekah melalui www.wisatahati.com 29 October sampai 11 November.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi seluruh akademik mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya sebagai referensi

mahasiswa KPI (komunikasi penyiaran Islam) yang ingin mengetahui metode analisis terhadap pesan dakwah dalam internet.

2. Praktis

Secara praktis di harapkan peneliti akan mampu melakukan analisis isi dan pesan dakwah yang terkandung pada salah satu menu www.wisatahati.com

E. Definisi Konseptual

Konsep adalah suatu makna yang berada di dalam pikiran atau di dunia kefahaman yang di nyatakan kembali dengan sarana lambang perkataan atau kata-kata. Dengan demikian, konsep bukanlah objek gejalanya itu sendiri.

Konseptualisasi merupakan konsep yang di pakai untuk menggambarkan secara konkrit tentang pola hubungan konsep-konsep yang di turunkan dari suatu teori. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan di paparkan sebagai berikut.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang artinya akan di jadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

1. Internet

Internet adalah sebuah kemajuan teknologi yang memungkinkan seseorang yang mempunyai kemampuan masuk menerobos jaringan telepon, serta memiliki sistem penerimaan yang sesuai (contoh: komputer,

telepon seluler) untuk mengakses jutaan *file* dan komputer. Teknologi yang dapat diaplikasikan untuk keperluan ini, sangatlah sederhana: TCP / IP dan *dynamic routing* (routing dinamis).⁶ Internet juga bisa diartikan dengan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia.⁷

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang di sampaikan pengirim kepada penerima.⁸ Dakwah berasal dari bahasa Arab “dakwah” () dari kata *da'a* () *yad'u* (يدعو) yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Menurut istilah Syekh Ali Mahfud menyatakan dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” yang di ambil dalam buku Psikologi Dakwah. Dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari mungkar, agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Jadi pesan dakwah itu adalah suatu pesan yang berupa motivasi atau mendorong manusia untuk berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat yang di sampaikan pengirim (*da'i* atau *mubaligh*) kepada penerima (*jamaah*)

⁶ Kieron O'hara, *Plato dn Internet*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002), hal. 72

⁷ Tracy Laquey, *Sahabat Internet*, Ter hasan J. Osparksik (Bandung: Penerbit ITB, 1997), hal. 1

⁸ Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Gravinndo Persada, 1998), hal. 23

⁶ Toto Jumantoro, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2001), hal.16-18

baik secara lisan, yang di sampaikan secara langsung maupun tulisan yang di sampaikan melalui artikel dan lain-lain.

3. www.wisatahati.com

Artikel “Keajaiban Sedekah” adalah sebuah artikel pada situs www.wisatahati.com merupakan situs yang memberikan informasi tentang keislaman, kajian dan pengalaman yang ditujukan bagi orang-orang yang menghendaki kebahagiaan, ketenangan dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupannya. Wisatahati, melalui tausiah yang disampaikan oleh Ust. Yusuf Mansyur berusaha memberikan pencerahan, motivasi, membangun harapan dan optimisme, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri, bagi orang banyak.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

¹⁰ Yusuf Mansyur, www.wisatahati.com, 10 September 2008

BAB II. KERANGKA TEORETIK

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dan masalah penelitian yang di ambil di beberapa buku yang di perlukan, kajian pustaka, dan penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan tambahan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang keterangan metode penelitian yang di gunakan peneliti dalam melakukan penilaiannya, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, uni analisis, tahapan penelitian (teknik pengumpulan data, teknik analisis data).

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan data-data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis selama melakukan penelitian, meliputi gambar umum website www.wisatahati.com, cara mengakses www.wisatahati.com, menu dan kolom www.wisatahati.com. Dan penyajian data yang berhasil di kumpulkan selama proses penelitian berlangsung, meliputi artikel keajaiban sedekah, keistimewaan sedekah. Dan yang paling utama adalah dari hasil analisis teks untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang ada di dalamnya menurut teori Teun A. Van Dijk.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi penelitian atas hasil penelitiannya ini.